

Pengaruh Media Diorama Siklus Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V

¹Nabila Amalia, ²Lukman Hakim, ³Noviati

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang

Email: ¹nabilaamaliaa25@gmail.com ²lukmanhakim1976@gmail.com
³noviati01969@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media diorama siklus air terhadap hasil belajar siswa SD kelas V. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan tipe eksperimen. Design yang dipakai ialah True-Experimental Design dengan bentuk Pretest-Posttest Control Group Design. Poupulasi dalam penelitian berjumlah 82 siswa sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil analisa data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan Uji Independent Sampel T-Test. Analisa data tes hasil belajar siswa diperoleh thitung = 6,282 sedangkan ttabel = 2,005. Disimpulkan jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima dan dinyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media diorama siklus air memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa SD kelas V.

Kata Kunci: *Media Diorama Siklus Air, Hasil Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Pengertian Pendidikan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah upaya pengajaran dan pelatihan merupakan perubahan perilaku dan sikap manusia dalam upaya mendewasakan. Pendidikan merupakan suatu alur menggunakan metode tertentu maka setiap orang akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman serta bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2017, hal. 10).

Pendidikan adalah aktivitas yang dilaksanakan secara sadar serta terencana dan keharusan yang dilaksanakan orang dewasa pada anak guna mencapai proses kedewasaan yang telah diidam-idamkan berlangsung secara konsisten. Pendidikan merupakan sebuah proses yang dapat mempengaruhi siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga akan menimbulkan suatu perubahan yang ada dalam dirinya yang dapat berguna dalam kehidupan masyarakat (Hidayat & Abdillah, 2019, hal. 24).

Berdasarkan pendapat diatas maka diambil kesimpulan bahwa, Pendidikan ialah suatu usaha yang dilaksanakan dengan sadar dan teratur untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang diberikan oleh orang

dewasa kepada anak dalam mencapai proses kedewasaannya sehingga nanti bisa berguna didalam kehidupan bermasyarakat.

Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari tiga kata yaitu Ilmu, Pengetahuan dan Alam. Ilmu adalah suatu pengetahuan yang didapat secara ilmiah, artinya didapat dengan metode ilmiah. Pengetahuan adalah semua yang diketahui oleh manusia. Didalam kehidupan ada banyak sekali pengetahuan yang dipunyai oleh manusia. Diantaranya pengetahuan mengenai pendidikanm agama, ekonomi, politik, sosial, serta alam semesta beserta dengan isinya. Pengetahuan Alam berarti ilmu pengetahuan mengenai alam semesta beserta dengan isinya. Dengan pengertian ini, IPA dapat diartikan suatu ilmu pengetahuan yang didapat secara ilmiah mengenai alam semesta beserta dengan isinya (Marmaimi, 2020, hal. 8).

Pembelajaran IPA menunjukkan siswa agar lebih memahami pentingnya untuk melestarikan alam. Selain itu juga siswa akan dilatih agar lebih terampil dalam mengelola lingkungan, lalu menjadi penyesuaian didalam kehidupan mereka. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran yang berkaitan untuk mempelajari alam semesta. Proses pengajaran agar tidak bersifat monoton satu-satunya untuk mendorong guru agar terus meningkatkan kreatifitas dalam penggunaan media dalam pembelajaran IPA, sehingga akan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik, serta interaktif (Lestari, 2018, hal. 333).

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 57 Palembang, telah ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA. Guru menjelaskan bahwa pencapaian nilai yang di dapat siswa kelas V bervariasi, yaitu rentang nilai yang dicapai berkisar 40-65. Hal itu menunjukkan bahwa nilai yang di dapat siswa masih berada dibawah standar KKM. Selain itu terdapat masalah yang terjadi saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), antara lain belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran untuk menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga penyampaian materi agar lebih dimengerti oleh siswa, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa disekolah tersebut kurang memahami konsep pembelajaran IPA terutama tentang media diorama, dan siswa

kurang antusias dalam proses belajar mengajar yang biasa-biasa saja tanpa adanya bantuan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang telah didapatkan di SD Negeri 57 Palembang bahwa saat ini belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dimana saat proses pembelajaran berlangsung hanya menggunakan media konvensional (media cetak) yaitu buku guru dan buku siswa sehingga membuat siswa tidak dituntut aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung yang bisa diamati melalui tindakan atau reaksi peserta didik ketika tenaga pengajar memaparkan materi ajar yang akan diajarkan. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran akan membuat siswa menjadi lebih cepat bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung serta peserta didik bakal sukar mengerti mengenai materi yang akan dipaparkan.

Penggunaan media pembelajaran yang relevan didalam kelas bisa mengoptimalkan proses belajar mengajar. Bagi tenaga pengajar, media pembelajaran itu bisa berguna dalam memotivasi siswa belajar aktif. Bagi peserta didik media bisa sebagai jalan untuk berpikir kritis dalam berbuat. Dengan begitu media bisa menolong tenaga pengajar serta peserta didik dalam meraih kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Supaya media pembelajaran bisa digunakan dengan sebaik mungkin, tenaga pengajar juga perlu menyadari keperluan pembelajarannya serta permasalahan yang akan lalui peserta didik mengenai materi yang telah dipaparkan. Dengan begitu, media itu perlu untuk ditingkatkan berdasarkan dari kompetensi dasar, karakteristik siswa, dan materi. Tenaga pengajar bisa bertindak menjadi pencipta yakni menghasilkan serta memakai media yang membuat siswa senang, efektif, dan efisien (Karo & Rohani, 2018, hal. 91).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 57 Palembang yaitu dengan penggunaan Media Diorama. Media diorama adalah suatu gambaran tiga dimensi yang melukiskan pemandangan yang sebenarnya untuk menjelaskan suatu kejadian atau fenomena dan disajikan dalam bentuk kecil / mini dari bentuk yang aslinya. Keunggulan dari media diorama adalah guna menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa akan lebih

aktif dan tidak merasa cepat bosan didalam kelas. Hal tersebut terjadi karena media diorama ini menggunakan gambar yang menarik bisa dilihat dari perpaduan warna yang digunakan sinkron, memberikan siswa beberapa pertanyaan yang harus dijawab siswa sehingga menyebabkan siswa menjadi tertantang akan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa tidak cepat bosan belajar dari pada hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Karena media diorama ini menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi disuatu tempat dan waktu tertentu secara nyata dalam bentuk kecil / mini.

Pada hakikatnya keberhasilan proses pembelajaran itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Media diorama ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan keberhasilan dan kualitas belajar siswa. Dengan adanya penggunaan media diorama diharapkan agar siswa lebih aktif lagi saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan, akan membuat siswa lebih mandiri lagi dalam menemukan konsep materi yang akan dipelajari, serta memiliki semangat yang tinggi saat belajar IPA.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran, peneliti akan melihat pengaruh media pada materi siklus air untuk memajukan hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH MEDIA DIORAMA SIKLUS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD KELAS V.**

Berlandaskan latar belakang, bahwa rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu Apakah ada tidaknya pengaruh penggunaan media diorama siklus air terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 57 Palembang?. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh penggunaan media diorama siklus air terhadap hasil belajar siswa SD Kelas V.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian harus dijelaskan dengan jelas, seperti adanya rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Semua bagian ini dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf penulisan sama seperti pada bagian pendahuluan.

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah karakter atau bawaan dan nilai dari seseorang, objek, organisasi maupun kegiatan yang memiliki perbedaan tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian diatas, terdapat dua variabel antara lain yaitu:

Variabel Bebas (x) : Media Diorama Siklus Air

Variabel Terikat (y) : Hasil Belajar Siswa

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis eksperimen. (Sugiyono, 2021, hal. 23). Untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tertentu maka peneliti mengaplikasikan metode penelitian eksperimen. Design penelitian eksperimen yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu *True-Experimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam design penelitian ini terdapat dua kelompok yang telah dipilih kemudian diberi *Pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *Pretest* yang baik itu bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2021, hal. 134). Populasi dari penelitian ini yakni segala siswa kelas V di SD Negeri 57 Palembang yakni terbagi dari tiga kelas yakni kelas V A, kelas V B, dan kelas V C. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Purposive*. teknik *Sampling Purposive* adalah suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2021, hal. 153). Sampel yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B di SD Negeri 57 Palembang. Tahapan yang akan diperlakukan di dalam penelitian ini adalah: *Pretest*, Pemberian Perlakuan (*treatment*) dan *Posttest*. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini: Observasi, Tes dan Dokumentasi. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka akan dilakukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas guna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas data pada penelitian ini dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan berbantuan Program *Microsoft Excel 2019*. Uji Homogenitas digunakan pada penelitian ini adalah uji *F*.

Kriteria pengujian hipotesis didalam penelitian ini : Ho diterima, Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: Tidak ada pengaruh media diorama siklus air terhadap hasil belajar siswa SD Kelas V. Ha diterima, Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: Ada pengaruh media diorama siklus air terhadap hasil belajar siswa SD Kelas V.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 57 Palembang pada siswa kelas VA dan VB, yang berlokasi di Jl. Betet No. 16A, Kelurahan Duku Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang Sumatera Selatan 30113. Penelitian ini dilaksanakan saat semester genap tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 19 Mei sampai tanggal 26 Mei 2023. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba soal tes IPA kepada siswa kelas VI pada tanggal 19 Mei 2023. Setelah dilaksanakan perhitungan dan diperoleh butir soal yang valid.

Peneliti menggunakan tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal yang dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 57 Palembang. Tes pilihan ganda ini diberikan kepada siswa kelas Eksperimen (VB) dan siswa kelas Kontrol (VA) lalu memperhatikan perbedaan nilai IPA yang telah didapat dari kedua kelas tersebut sebelum dan sesudah pemberlakuan menggunakan media pembelajaran yang telah ditetapkan disetiap kelasnya.

Setelah dilaksanakan penelitian didapatkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 51,481 serta hasil nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,518, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* sebesar 49,464 dan hasil nilai rata-rata *posttest* sebesar 65,714.

Perhitungan uji normalitas di dalam penelitian ini berbantuan program *Microsoft Excel 2019*. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ambang signifikansi 0,05 terhadap hasil tes belajar siswa kelas eksperimen baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan.

Kelas Eksperimen:

Tabel : 1

Uji Normalitas *Pretest* Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
40	3	3	0,111	-1,081	0,140	0,029	0,029
45	10	13	0,481	-0,570	0,284	-0,197	0,197
50	4	17	0,630	-0,059	0,476	-0,153	0,153
55	4	21	0,778	0,452	0,674	-0,103	0,103
60	2	23	0,852	0,963	0,832	-0,020	0,020
65	2	25	0,926	1,474	0,930	0,004	0,004
75	2	27	1,000	2,495	0,994	-0,006	0,006
Jumlah	27						

Rata-rata 51,481

Simpangan baku 9,788

Do 0,197

D tabel 0,254

Tabel 1 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa $Do < D_{tabel}$ yaitu $Do (0,197) < D_{tabel} (0,254)$. Bisa dikatakan bahwasanya data *Pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Adapun data hasil uji normalitas *Posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen berikut ini.

Tabel : 2

Uji Normalitas *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
70	6	6	0,222	-1,107	0,134	-0,088	0,088
75	8	14	0,519	-0,457	0,324	-0,195	0,195
80	7	21	0,778	0,192	0,576	-0,201	0,576
85	3	24	0,889	0,842	0,800	-0,089	0,089
90	1	25	0,926	1,491	0,932	0,006	0,006
95	1	26	0,963	2,141	0,984	0,021	0,021
100	1	27	1,000	2,791	0,997	-0,003	0,003
Jumlah	27						

(Sumber: Data di Lampiran)

Rata-rata 78,518

Simpangan baku 7,698

Do 0,201

D tabel 0,254

Tabel 2 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa $Do < D_{tabel}$ yaitu $Do (0,201) < D_{tabel} (0,254)$. Bisa dikatakan bahwasanya data *Posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol.

Kelas Kontrol:

Tabel : 3
Uji Normalitas *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
40	8	8	0,286	-0,971	0,166	-0,120	0,120
45	8	16	0,571	-0,458	0,324	-0,248	0,248
50	3	19	0,679	0,055	0,522	-0,157	0,157
55	3	22	0,786	0,568	0,715	-0,071	0,071
60	2	24	0,857	1,081	0,860	0,003	0,003
65	3	27	0,964	1,593	0,944	-0,020	0,020
75	1	28	1,000	2,619	0,996	-0,004	0,004
Jumlah	28						
Rata-rata			49,464				
Simpangan baku			9,751				
Do			0,248				
D tabel			0,250				

Tabel 3 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa $Do < D_{tabel}$ yaitu Do ($0,248$) $< D_{tabel}$ ($0,250$). Bisa dikatakan bahwasanya data *Pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun untuk data uji normalitas *Posttest* Hasil Belajar siswa Kelas Kontrol bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel : 4
Uji Normalitas *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

xi	fi	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
55	2	2	0,071	-1,444	0,074	0,003	0,003
60	10	12	0,429	-0,770	0,221	-0,208	0,208
65	7	19	0,679	-0,096	0,462	-0,217	0,217
70	3	22	0,786	0,578	0,718	-0,067	0,067
75	3	25	0,893	1,252	0,895	0,002	0,002
80	3	28	1,000	1,926	0,973	-0,027	0,027
Jumlah	28						

(Sumber: Data di lampiran)

Rata-rata	65,714
Simpangan baku	7,418
Do	0,217
D tabel	0,250

Tabel 4 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa $Do < D_{tabel}$ yaitu Do ($0,217$) $< D_{tabel}$ ($0,250$). Bisa dikatakan bahwasanya data *Pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas ini dilakukan untuk menguji apakah data dari dua varian ini yang bersumber dari populasi bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas ini

menggunakan uji F dengan Program *Microsoft Excel 2019* dengan kriteria H_0 dapat diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Tabel : 5

Uji Homogenitas *Pretest* hasil belajar siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Varians	db1	Varians	db2
95,79	26	95,07	27
F hitung		1,00	
F tabel		1,91	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh F_{hitung} sebesar 1,00 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,91. Bisa dikatakan bahwasanya *Pretest* hasil belajar siswa di kedua kelas $F_{hitung} 1,00 < F_{tabel} 1,91$ dinyatakan bahwa varians kedua kelompok homogen.

Tabel : 6

Uji Homogenitas *Posttest* hasil belajar siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Varians	db1	Varians	db2
59,25	26	55,02	27
F hitung		1,07	
F tabel		1,91	

Berdasarkan tabel 6 diperoleh F_{hitung} sebesar 1,07 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,91. Bisa dikatakan bahwasanya *Pretest* hasil belajar siswa di kedua kelas $F_{hitung} 1,07 < F_{tabel} 1,91$ dinyatakan bahwa varians kedua kelompok homogen.

Sesudah melaksanakan uji prasyarat, tahap berikutnya yaitu melaksanakan yang namanya uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil nilai *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Independent T-test* dengan bantuan Program *Microsoft Excel 2019*. Hasil Uji-t bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel : 7

Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	78,518519	65,71429
Variance	59,259259	55,02646
Observations	27	28
Pooled Variance	57,102925	
Hypothesized Mean Difference	0	

df	53
t Stat	6,2820869
P(T<=t) one-tail	3,21E-08
t Critical one-tail	1,6741162
P(T<=t) two-tail	6,42E-08
t Critical two-tail	2,005746

Tabel 7 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,282$ sedangkan $t_{tabel} = 2,005$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan ada pengaruh penggunaan Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V. Setelah dilaksanakan uji hipotesis, selanjutnya yaitu menentukan proporsi varians (*Effect size*) guna mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Db = n_1 + n_2 - 2 = 27 + 28 - 2 = 53$$

$$r^2 = \frac{to^2}{to^2 + db}$$

$$r^2 = \frac{(6,282)^2}{(6,282)^2 + 53}$$

$$r^2 = \frac{39,46}{39,46 + 53}$$

$$r^2 = \frac{39,46}{92,46}$$

$$r^2 = 0,426$$

Didapat r^2 sebesar 0,426 artinya penggunaan Media Diorama Siklus Air memberikan pengaruh besar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 57 Palembang di kelas V. Pada penelitian ini kelas yang merupakan kelas eksperimen yaitu kelas VB dan menjadi kelas kontrol yaitu kelas VA. Penjelasan diatas dapat diperlihatkan bahwa kelas eksperimen merupakan kelas yang selama penelitian berlangsung menggunakan media diorama siklus air dan kelas kontrol yang selama penelitian berlangsung tidak menggunakan media diorama siklus air.

Tujuan diadakannya penelitian ini dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media diorama siklus air terhadap hasil belajar

siswa SD kelas V. Untuk mengetahui peningkatan tersebut maka dikelas eksperimen ditahap pertama diberikan tes awal (*Prettest*), lalu tahap selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan media diorama siklus air, dan selanjutnya test akhir (*Posttest*). Sedangkan dikelas kontrol tahapan pertama diberikan test awal (*Prettest*), kemudian tahap selanjutnya tidak menggunakan media diorama siklus air, dan selanjutnya test akhir (*Posttest*).

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga melihat dari test hasil belajar IPA pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana hasil *Prettest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,481 dan nilai rata-rata hasil *Posttest* sebesar 78,518, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh hasil *Prettest* dengan nilai rata-rata sebesar 49,464 dan hasil *Posttest* dengan nilai rata-rata 65,714. Test hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.

Hasil uji *Independent T-test* pada *Posttest* hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,282$ sedangkan $t_{tabel} = 2,005$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan ada pengaruh penggunaan Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V. Didapatkan pula setelah perhitungan *effect size* diperoleh r^2 sebesar 0,426 artinya penggunaan Media Diorama Siklus Air memberikan pengaruh besar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V. Hasil belajar IPA siswa yang dilihat dari perbandingan *Prettest* dan *Posttest* pada tabel 4.1 dan tabel 4.2.

Pada penelitian tersebut telah didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu penelitian oleh Ulfia, Intan Safiah, dan Suci Fitriani (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Berbantuan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Siklus Air di Kelas V SDN 62 Banda Aceh”. Didalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan peneliti sebelumnya dengan sekarang. Persamaan nya yaitu terletak pada materi yang diajarkan dan perbedaan nya yaitu terletak pada model pembelajaran yang digunakan dan design penelitian yang digunakan yaitu *Posttest Only Control*. Hasil penelitian menyatakan bahwa Hasil pengujian hipotesis didapat nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka kriteria pengambilan keputusan

yaitu H_a diterima dan H_o ditolak jadi disimpulkan adanya pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media diorama terhadap hasil belajar peserta didik pada materi siklus air di kelas V SDN 62 Banda Aceh.

Selain itu hasil juga penelitian diperkuat lagi oleh penelitian I kadek Dwi Putra dan Ni Wayan Suniasih (2021) dengan judul “Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar”. Didalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan peneliti sebelumnya dengan sekarang. Persamaan nya yaitu produk yang digunakan sama yaitu media diorama dan perbedaannya terletak pada penggunaan metode penelitian yang dipakai yaitu metode ADDIE. Hasil penelitian menyatakan bahwa produk media diorama ini layak digunakan pada pembelajaran muatan materi IPA Kelas V. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengukuran menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dengan hasil ahli isi muatan IPA memperoleh skor 100 dan ahli desain intruksional memperoleh skor 100 dengan kualifikasi sangat baik, ahli media pembelajaran skor 94,44 dan hasil uji coba perorangan 95,33 dengan kualifikasi sangat baik.

Disimpulkan dengan diterapkannya penggunaan media diorama siklus air ini cocok digunakan di karenakan telah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa SD kelas V.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang didapat hasil *Posttest* kelas eksperimen sebesar 78,518, sedangkan nilai rata-rata hasil *Posttest* untuk kelas kontrol hasil 65,714 yang berarti bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Diorama Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 57 Palembang. Hasil belajar IPA siswa bisa dilihat dari uji *Independent T-test* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6,282$ sedangkan $t_{tabel} = 2,005$. Disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima dan dinyatakan bahwasanya ada pengaruh penggunaan Media Diorama Siklus Air memberikan pengaruh besar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Karo, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 07, 91-96.
- Lestari, Y. (2018). Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 04, 332-337.
- Marmaimi. (2020). *Pembelajaran IPA SD*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.